

## ABSTRAK

Risiko gagal bayar merupakan dimana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada investor pada saat jatuh tempo. Seperti kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food pada tahun 2018 dinyatakan mengalami gagal bayar, karena tidak bayar *fee* ijarah atas sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 yang jatuh tempo pada 19 Juli 2018. PT PEFINDO juga menegaskan peringkat idD(sy) terhadap Sukuk Ijarah TPS Food II 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan proporsi komisaris independen. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diperingkat oleh PT PEFINDO periode 2013-2018.

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diperingkat secara berkala oleh PT PEFINDO periode 2013-2018. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik ordinal. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk. Likuiditas dan proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap peringkat sukuk. Sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk.

**Kata Kunci** : Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen, Regresi Logistik Ordinal

## ABSTRACT

*Default risk is where the company cannot fulfill its obligations to investors when due. PT Tiga Pilar Sejahtera Food in 2018 was declared as having failed to pay, because it did not pay the Ijarah fee for the 2016 TPS Food II Sukuk Ijarah which was due on July 19, 2018. PT PEFINDO also confirmed the idD (sy) rating of the TPS Food II Sukuk 2016 The purpose of this study was to determine the effect of profitability, liquidity, leverage, company size, and the proportion of independent directors. The population of this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange and ranked by PT PEFINDO for the period 2013-2018.*

*Determination of the sample in this study using a purposive sampling method. The sample in this study were 6 companies listed on the Indonesia Stock Exchange and were rated regularly by PT PEFINDO for the period 2013-2018. Analysis method used in this study is ordinal logistic regression. The results of this study showed that profitability has a positive effect on sukuk rating. Liquidity and the proportion of board independent negatively affect sukuk ratings. While leverage and firm size do not affect sukuk ratings.*

**Keywords:** *Sukuk Ratings, Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, Board Independen, Ordinal Logistic Regression*